



Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan II-2025

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen ASF	Maret 2025					Juni 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,408,766	-	-	-	3,408,766	3,454,752	-	-	-	3,454,752	1.1 dan 1.2
2	Modal sesuai POJK KPM	3,408,766	-	-	-	3,408,766	3,454,752	-	-	-	3,454,752	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	812,605	3,576,639	165,703	-	4,106,158	1,069,892	4,340,441	140,223	73,636	5,069,378	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,340	109,205	2,577	-	127,416	4,742	84	-	-	4,585	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	790,265	3,467,434	163,126	-	3,978,743	1,065,150	4,340,357	140,223	73,636	5,064,793	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,104	11,983	-	-	5,992	3,919	12,887	-	-	6,444	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,104	11,983	-	-	5,992	3,919	12,887	-	-	6,444	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	374,711	-	-	-	-	293,984	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	374,711	-	-	-	-	293,984	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					7,520,916					8,530,573	7

No	Komponen RSF	Maret 2025					Total Nilai Tertimbang	Juni 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Tanpa Jangka Waktu ¹		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR						78,830					51,528	1	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	490,861	-	-	-	-	245,431	102,073	-	-	-	-	51,037	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	1,231,349	1,902,148	1,722,685	-	3,031,031	-	1,386,361	2,956,255	1,916,835	3,800,618	3	
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1	
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2	
	<i>tanpa jaminan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.3	
	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	1,229,635	1,900,463	1,583,221	2,910,787	-	1,385,968	2,954,626	1,786,758	3,689,041	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6		
20	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1	
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	1,714	1,685	139,464	120,244	-	393	1,629	130,077	111,576	-	3.1.7.2	
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1	
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
26	Aset lainnya :	740,402	437,913	25,263	12,302	1,215,880	600,516	300,114	1,744	2,485	904,859	5		
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1	
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2	
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3	
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	740,402	437,913	25,263	12,302	1,215,880	600,516	300,114	1,744	2,485	904,859	5.5 s.d. 5.12	12	
32	Rekening Administratif		38,994	38,994	38,994	1,950		32,170	32,170	32,170	1,609		13	
33	Total RSF					4,573,121					4,809,650		14	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					164%					177%		14	

Laporan Analisis Perkembangan NSFR Individual

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2025

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2025 adalah sebesar 177% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 8,53 triliun dan IDR 4,81 triliun. ASF dan RSF posisi Juni 2025 bila dibandingkan dengan posisi Maret 2025 meningkat sebesar IDR 1 triliun dan IDR 0,24 triliun.
2. NSFR Bank pada Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan Maret 2025 dan nilai tersebut masih cukup jauh di atas 100% (batas minimum dari regulator). Hal ini disebabkan oleh komponen ASF yang meningkat berupa simpanan sebesar IDR 1 triliun dari posisi Maret 2025. Hal ini juga diiringi dengan peningkatan nilai RSF, Dimana saat ini dari modal Bank masih cukup besar yang dialokasikan ke HQLA Level 1, level 2A dan Level 2B. Komponen RSF lainnya adalah kredit meningkat sebesar IDR 0,77 triliun dari Maret 2025.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.